

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Human Capital Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial

Listiara Nadapdap¹, Risca Azmiana²

^{1,2} Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengklarifikasi dampak sistem informasi akuntansi manajemen, human capital, dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial. Variabel yang diverifikasi dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi manajemen, human capital, dan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel independen, dan kinerja manajerial sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji pengaruh, dan uji hipotesis sebagai metode analisis data dengan pengolahan simultan dukungan manajemen SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) Versi 25. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari subyek penelitian atau responden. Sampel untuk penelitian ini terdiri dari 115 responden menejer, superintenden dan supervisor PT Bandar Abadi yang dipilih dengan menggunakan metode *probability* dengan *simple random sampling*. Hasil survei berdasarkan uji-t menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial, human capital berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial, dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial. Sementara itu, berdasarkan hasil uji F, secara simultan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen, human capital, dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen; Human Capital; Ketidakpastian Lingkungan; Kiner Manajerial.

Copyright (c) 2023 Listiara Nadapdap

✉ Corresponding author :

Email Address : listiaranadapdap99@gmail.com¹, listiaranadapdap994@gmail.com²,
pb190810132@upbatam.ac.id³,

PENDAHULUAN

Perkembangan iklim bidang usaha saat ini terjadi dengan cepat. Suatu organisasi juga perlu melakukan penyesuaian yang terjadi, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik. Untuk membantu perusahaan mencapai tujuan perusahaan harus mengalami peningkatan keuntungan setiap tahunnya sehingga dapat bertahan dalam persaingannya. Perusahaan didukung oleh manajemen. Beberapa tingkatan manajemen terdiri dari top management, middle management, first line management (Anisa, 2021). Secara umum tujuan perusahaan

mencakup pertumbuhan perusahaan, laba yang di peroleh perusahaan, produktif, kelangsungan dan kesejahteraan karyawan (Suyanda et al., 2023).

Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh kinerja manajerialnya. Kinerja manajerial adalah hasil kualitatif dan kuantitatif dari pekerjaan yang dilakukan oleh masing-masing pemimpin diperusahaan (Suryantara, 2021). Keberhasilan perusahaan bergantung pada faktor manajerial yang meliputi sistem akuntansi manajemen, human capital dan ketidakpastian lingkungan (Ilmy et al., 2021). Kinerja manajerial dapat dicapai dengan layanan manajemen yang efektif dan efisien dipastikan dengan pelaksanaan fungsi manajemen yang tepat dari tahap perencanaan ke tahap manajemen bisnis dan berfungsi secara optimal untuk memastikan pencapaian tujuan organisasi (Soleha et al., 2021).

Sistem informasi akuntansi manajemen diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkannya. Informasi yang diberikan dengan cara yang benar dan pada waktu yang tepat dapat membantu manajer perusahaan mencapai tujuannya. Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan salah satu pedoman bagi para manajer dalam mengambil keputusan sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial secara umum (Sani & Andriany, 2020). Peran mendasar sistem informasi akuntansi manajemen dalam suatu organisasi adalah mengumpulkan dan memproses data akuntansi untuk menginformasikan aktivitas perusahaan internal oleh manajer dan karyawan serta aktivitas perusahaan dengan pihak eksternal seperti konsumen dan pemasok pemerintah (Izzaturahman & Lestari, 2022). Memiliki sistem informasi akuntansi manajerial sangat penting untuk menghasilkan informasi yang membantu manajer mengelola operasi mereka dan mengurangi ketidakpastian lingkungan untuk memenuhi tujuan organisasi

Human capital merupakan komponen terpenting yang dibutuhkan perusahaan untuk memenangkan persaingan (Suyanda et al., 2023). Sebuah perusahaan tampil berbeda ketika dijalankan oleh orang yang berbeda. Ini berarti bahwa orang yang berbeda mengelola aset perusahaan yang sama akan menciptakan nilai yang berbeda. (Sani & Andriany, 2020). Sebuah perusahaan terdiri dari individu-individu yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sebuah perusahaan tidak dapat berfungsi tanpa orang-orangnya. Tentu saja hal ini berdampak positif bagi perusahaan karena meningkatkan kinerja karyawan maka kinerja manajemen juga meningkat, karena pada prinsipnya orang dalam kerja manajemen memungkinkan (Sani & Andriany, 2020).

Ketidakpastian lingkungan ialah ketidakmampuan organisasi untuk membuat proyeksi lingkungan yang akurat dan menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan (Ilmy et al., 2021). Ketidakpastian lingkungan disebabkan oleh manajer yang merasa tidak memiliki informasi yang cukup untuk memprediksi kondisi masa depan (Risma, 2021). Karena ketidakpastian lingkungan yang besar, dapat memperumit proses perencanaan dan pengendalian sehingga melemahkan kerja supervisor (Soleha et al., 2021).

PT Bandar Abadi ialah perusahaan yang bertempat di Jl. Brigjen Katamso Km 6, tepat di kota atau kabupaten Batam di Provinsi Kepulauan Riau. PT Bandar Abadi dibangun lebih dari satu dekade dengan keahlian dan pengalaman dalam

pembentukan kapal, pembaruan kapal, alterasi kapal dan berbagai pembuatan baja. PT Bandar Abadi merupakan sebuah perusahaan galangan kapal dan reparasi kapal yang berada di kota Batam. PT Bandar Abadi menempati dua lahan seluas total 38 hektar dengan panjang dermaga 700 meter dan kedalam air 10 meter.

Mengenai bukti laporan keuangan bagi perkembangan laba bersih di PT Bandar Abadi dalam jangka waktu 2018 -2022, yaitu

Tabel 1.1 Laba Bersih PT Bandar Abadi

Tahun 2018 -2022

Tahun	Laba bersih	Pertumbuhan
2018	18.447.904.227	-
2019	22.903.021.099	4.455.116.872
2020	16.044.581.031	6.858.440.068
2021	25.833.903.646	9.789.322.615
2022	5.572.286.627	20.261.617.019

Sumber: Laporan Keuangan PT Bandar Abadi (2018 – 2022)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkkan bahwa laba bersih yang ada di PT Bandar Abadi mengalami perubahan yang naik turunnya pertumbuhan laba bersih dari tahun 2018 -2022. Dimana tahun 2018 – tahun 2019 laba bersihnya mengalami peningkatan pertumbuhan sebanyak 4.455.116.872. Tahun 2019 – tahun 2020 laba bersihnya mengalami penurunan pertumbuhan sebanyak 6.858.440.068. Tahun 2020 – tahun 2021 laba bersihnya mengalami peningkatan pertumbuhan yang sangat baik sebanyak 9.789.322.615. Tahun 2021 – tahun 2022 laba bersihnya mengalami penurunan pertumbuhan yang sangat drastis sebanyak 20.261.617.019. Dari pertumbuhan laba bersih PT Bandar Abadi menggambarkan kurang baiknya kinerja manajerial di PT Bandar Abadi.

Dalam laporan laba bersih pada PT Bandar Abadi Batam dapat digambarkan belum dapat menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen, yang memiliki memiliki fungsi seperti komprehensif, menggabungkan, mengintegrasikan dan merencanakan, negosiasi, koordinasi, evaluasi, kontrol, personalia, penelitian, perwakilan diperusahaan. Manajemen tidak mengevaluasi dan menganalisis keberhasilan sebelumnya, sehingga kinerja tidak membaik ditahun berikutnya.

Penelitian sebelumnya (Suyanda et al., 2023) “Dampak Sistem Akuntansi Manajemen, Human Capital, dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial PT Kunango jantan, Kota Padang” menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial. Studi telah mempertimbangkan hal ini melalui penelitian (Soleha et al., 2021), (Badollahi & Susanto, 2022), (Suyanda et al., 2023), (Ilmy et al., 2021), (Suprantiningrum & Lukas, 2021), dan (Reichenbach et al., 2019) berpendapat bahwa

sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manjerial. Sebaliknya, hasil penelitian (Suryantara, 2021), (Risma, 2021) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Alasan penulis melakukan penelitian di PT Bandar Abadi adalah penelitian ini menyadari apakah sistem informasi akuntansi manajemen, human capital dan ketidakpastian lingkungan mempengaruhi kinerja manajerial, dan manakah variable yang paling mempengaruhi diantara sistem informasi akuntansi manajemen, human capital dan ketidakpastian lingkungan. Hingga penulis melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Human Capital, dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial”**

H1 : Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Bandar Abadi Batam.

H2 : Human capital berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Bandar Abadi Batam.

H3 : Kestidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Bandar Abadi Batam

H4 : Sistem informasi akuntansi manajemen, human capital dan ketidakpastian lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Bandar Abadi Batam

METODOLOGI

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji reliabilitas teori, yang kemudian mengarah pada kesimpulan yang jelas (Risma, 2021). Tujuan dari analisis ini adalah mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Rata-rata dihitung dengan menguji data dalam tabel distribusi frekuensi. Nilai terpusat adalah rata-rata, median, modus, dan standar deviasi. Dalam analisis ini, tidak ada variabel yang terkait dengan yang lain. Tentukan skor rata-rata untuk setiap indicator dan pertanyaan dalam kuisisioner (Sani & Andriany, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1), Human Capital (X2) dan Ketidakpastian Lingkungan (X3) terhadap variabel dependen Kinerja Manajemen (Y). Dalam rumus regresi yang menunjukkan korelasi variabel bebas dengan variabel bebas persial maka berdasarkan hasilnya :

Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,920	2,008		2,450	0,016
SIAM	0,605	0,131	0,342	4,623	0,000
Human Capital	0,915	0,118	0,500	7,778	0,000
Ketidakpastian Lingkungan	0,269	0,134	0,147	2,007	0,047

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2023

$$Y = 4,920 + 0,605X_1 + 0,915X_2 + 0,269X_3 + e$$

1. Nilai konstanta 4,920 menunjukkan bahwa nilai variabel sistem informasi akuntansi manajemen, human capital dan ketidakpastian lingkungan dianggap tidak berubah (konstan) terhadap variabel dependen yaitu kinerja manajemen, yang memiliki nilai 4.930.
2. Nilai koefisien regresi sistem informasi akuntansi manajemen sebesar 0,605 yang menjelaskan bahwa variabel kinerja manajemen berhubungan dengan sistem informasi akuntansi manajemen, artinya jika meningkat sebesar 1 satuan maka dapat meningkatkan kinerja manajemen memiliki nilai 0,605.
3. Nilai koefisien regresi human capital sebesar 0,915 yang menunjukkan bahwa variabel kinerja manajemen mempunyai hubungan dengan variabel human capital, artinya variabel human capital meningkat sebesar 1 satuan yang dapat meningkatkan kinerja manajerial sebesar 0,915.
4. Nilai koefisien regresi ketidakpastian lingkungan sebesar 0,269, hal ini menunjukkan bahwa variabel kinerja manajemen mempunyai hubungan dengan variabel ketidakpastian lingkungan, jika meningkat sebesar 1 satuan maka dapat meningkatkan kinerja manajemen sebesar 0,269.

B. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual dan untuk mendeskripsikan varians dari variabel bebas tersebut. Nilai t-tabel dapat diambil dari uji dua sisi dengan rumus $df = n-k-1$, dimana $\alpha = 5\%$, yaitu jumlah pengamatan adalah variabel total. Sehingga dapat dihitung sebagai: $df = 115-3-1 = 111$ dimana $\alpha = 0,05\%$ memberikan nilai t-tabel sebesar 1,9816.

Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,920	2,008		2,450	,016
	SIAM	,605	,131	,342	4,623	,000
	Human Capital	,915	,118	,500	7,778	,000
	Ketidakpastian Lingkungan	,269	,134	,147	2,007	,047

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 25, 2023

1. Berdasarkan hasil uji-t pada tabel di atas, sistem informasi akuntansi manajemen (X1) mendapat nilai t-hitung 4,623 dan nilai signifikansi 0,000, dibandingkan uji-t (1,9816) $4,623 > 1,9816$ dan $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel sistem informasi akuntansi manajemen (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajemen dan H1 diterima
2. Berdasarkan hasil uji-t pada tabel di atas, human capital (X2) memperoleh t-hitung sebesar 7,778 dan nilai signifikan 0,000, dibandingkan dengan t-tabel (1,9816) maka $7,778 > 1,9816$ dan $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel human capital berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial dan H2 diterima.
3. Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas, ketidakpastian lingkungan (X3) dengan nilai t hitung 2,007 dan nilai signifikan 0,47 dibandingkan dengan t tabel (1,9816), maka $2,007 > 1,9816$ dan $0,47 < 0,05$ yang berarti variabel ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial dan H3 diterima.

Tabel 3 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2206,248	3	735,416	55,421	,000 ^b
	Residual	1472,917	111	13,270		
	Total	3679,165	114			
a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial						
b. Predictors: (Constant), Ketidakpastian Lingkungan, Human Capital, SIAM						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh $F = 55,421$ dengan nilai signifikan 0,000 karena $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($55,421 > 2,686$) dan taraf signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dimana variabel independen yang disajikan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan sebagai ukuran untuk menguji kemampuan suatu model variabel independen dalam menggambarkan varians dari variabel dependen. Jika nilai R^2 adalah 0, tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika $R^2 = 1$, maka persentase pengaruh yang disumbangkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat sudah lengkap, atau variasi bebas yang digunakan dalam model menggambarkan 100% variabel terikat. R-squer ini adalah nilai squer sudah diserasikan.

3. Tabel 4.18 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,774 ^a	0,600	0,589	3,643

a. Predictors: (Constant), Ketidakpastian Lingkungan, Human Capital, SIAM
b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel uji determinasi dijelaskan bahwa adjusted R-squared sebesar 0,589 atau 58,9%, yang berarti bahwa variabel sistem informasi akuntansi manajemen, human capital dan ketidakpastian lingkungan secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi pengaruh variabel sebesar 58,9% dari efisiensi manajemen. Sedangkan sisa pengaruh sebesar 58,9%, yaitu: $100\% - 58,9\% = 41,1\%$ merupakan pengaruh sisa akibat adanya variabel lain yang bukan merupakan variabel penelitian dalam penelitian ini, yang disebut variabel residual. Besar kecilnya pengaruh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian juga dapat disebut dengan nilai *error*. Jika nilai kesalahan ini ditunjukkan dengan *e* (dalam huruf kecil), yang dihitung sebagai berikut: $e = 1 - \text{Adjusted R Square} = 1 - 0,589 = 0,411$. Nilai *Std.Estimation Error* adalah 3,643 yang artinya menggambarkan ukuran tingkat kesalahan dalam estimasi variabel dependen.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen, human capital dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada PT Bandar Abadi, dapat ditarik kesimpulan dibawah ini:

1. Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.
2. Human capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.
3. Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.
4. Sistem informasi akuntansi manajemen, human capital dan ketidakpastian lingkungan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Referensi :

- Anisa, C. A. (2021). Tingkat Manajemen Dan Manajer Beserta Fungsi-Fungsi Manajemen. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 150. <https://doi.org/10.32478/leadership.v2i2.712>
- Badollahi, I., & Susanto, I. R. (2022). Efektivitas Sistem Akuntansi Sistem Pengendalian Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan dalam Mendukung Kinerja Manajerial Abstrak. 5(1), 11.
- Ilmy, N., Rahman, A., & Ahmad, H. (2021). PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK KANTOR CABANG JAYAPURA. *INVOICE : JURNAL ILMU AKUNTANSI*, 3(1), 129-144. <https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.4977>
- Izzaturahman, M. K., & Lestari, R. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi Islam terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1), 18-25. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.1089>
- Reichenbach, A., Bringmann, A., Reader, E. E., Pournaras, C. J., Rungger-Brändle, E., Riva, C. E., Hardarson, S. H., Stefansson, E., Yard, W. N., Newman, E. A., & Holmes, D. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Survey pada perusahaan

- bank umum yang ada di kota bandung). *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2-S3.
- Risma, di pulau. (2021). *Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen, budget dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial koperasi syariah di pulau lombok*. 1(3), 117-140.
- Sani, C., & Andriany, Y. (2020). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN, HUMAN CAPITAL DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (Studi Kasus Pada Karyawan Bidang Manajemen Keuangan PT. Semen Padang). *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti Padang*, 2(4), 269-290.
- Soleha, P., Salfadri, & Ardiany, Y. (2021). PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT . INDOSAT REGIONAL SUMATERA BARAT CABANG KOTA PADANG Effect Of Management Accounting System And Environmental Uncertainty On Managerial Performance At PT. *Pareso Jurnal*, 3(3), 505-518.
- Suprantiningrum, S., & Lukas, A. D. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manaje /men terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi. *Owner*, 5(1), 174-185.
<https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.368>
- Suryantara, A. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 19(1), 36-50.
<https://doi.org/10.53512/valid.v19i1.194>
- Suyanda, Haryati, R., & Putri, Y. A. (2023). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, human capital Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Kunango Kota Padang. *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, Vol. 1(No. 1), 53-63.